



ISSN 0-853-1773

*Jurnal*  
**KEDOKTERAN &  
KESEHATAN**

Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

JKK

Th. 40

No. 4

Oktober 2008

ISSN 0-853-1773

Penerbit :

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

Jl. Dr. Moehammad Ali Kompleks RSMH Palembang 30126, Indonesia

Telp. 0711-352342. Fax. 0711-373438. email : [fkunsri@yahoo.com](mailto:fkunsri@yahoo.com)

**Artikel Penelitian**

1. Tingkat Kemandirian Lansia di Kelurahan Timbangan Ogan Dit. *Putri Widita Mubaryani* ..... 2269
2. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Lansia Terhadap Self Care Dengan Penyakit Reumatik di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya Ol. *Dian Wahyuni, Suryadi Tjekyan, Apriyani Kartisari*..... 2273
3. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Penemuan Penderita Pnemonia Pada Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2008. *Sudhman* ..... 2282
4. Stigma Masyarakat Terhadap Penyakit TB di 3 Daerah Sumatera Barat. *Rizanda Machmud, Finny Fitry Yani, Darfiões Basir, Marhefidison, Edison, Safwan, Irene, Magzalben* ..... 2286
5. Kajian Ekstrak Buah Mahkotadewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff.) Boerl.*) Terhadap Regenerasi Sel Pulau Langerhans Pankreas Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Diabetes. *Fitranto Arjandi, Mustafa, Evi Sudistyoningrum*..... 2291
6. Kesesuaian Klasifikasi Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) (Untuk Batuk Dan Atau Kesukaran Bernafas) Dengan Diagnosis Klinis Konvensional Dalam Mengidentifikasi Pneumonia. *Deisy Elfrina Lubis, KH. Yanggik, Achirul Bachri, Theodorus* ..... 2297
7. Tingkat Produktivitas Petugas Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas. *Amaripa Alay* ..... 2306
8. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Ketidakeengkapan Cakupan Imunisasi Dasar Anak Usia 0-1 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaidoni Palembang Tahun 2007. *Antarini Idriansuri, Erika Yulia Sari* ..... 2313
9. Pengaruh Penatalaksanaan Nyeri Non Farmakologi Dengan Teknik Relaksasi Terhadap Nyeri Pasien Inpartu Kala I Di Bidan Praktek Swasta (BPS) "FH" Palembang Tahun 2008. *Sri Martini, Devi Medharti, Pungu L.S.thombing* ..... 2317
10. Analisis Soal Menggunakan Program Iteman. *Hamzah Hasyim* ..... 2321

**Tinjauan Pustaka**

11. Penyakit Kulit Akibat Kerja. *M. Athuf Thako*..... 2326
12. Masalah Muskuloskeletal Pada Dokter Gigi Dan Alternatif Pemecahannya. *Irfannuddin* ..... 2334
13. Akupunktur Untuk Mengatasi Diabetes Mellitus. *Fanziah Nuratni Kurni* ..... 2337
14. Terapi Sinar Pada Hiperbikubinemia. *Efranty, Herman Bermawi, Julihar M. Tasli, Wen Krisnadi* .... 2343

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN  
KETIDAKLENGKAPAN CAKUPAN IMUNISASI DASAR ANAK  
USIA 0-1 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIDONI  
PALEMBANG TAHUN 2007**

*Antarini Idriansari, Erika Yulia Sari*

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Abstract**

*The immunization has been claimed as the most perfect disease prevention effort and affects for society health improvement and also becomes a very economic contagious disease prevention such as tuberculosis, pertussis, diphthery, tetany, polio, measles, and hepatitis B. The immunization program in Indonesia specifically has a target that is 80% based immunization seizure completeness (0-1 year old children) in all of village and district in Indonesia on 2010. The purpose of this research is to know the correlation knowledge and attitude of mother with based immunization seizure uncompleteness of 0-1 year old children in district working area of Kalidoni Society Health Center Palembang. The research method of is an analytic survey with cross sectional approach. This research was held on July to August 2007. The population of this research is 267 mothers in district working area of Kalidoni Society Health Center Palembang 2007 who have 0-1 year old children and number of sample is 73 respondents. Although the quiet knowledge (49,3%) and the supporting attitude (64,4%), children based immunization seizure uncompleteness is more (51,2%). The research result show there is a correlation between knowledge with children based immunization seizure uncompleteness ( $p < 0,05$ ) and there is also correlation between attitude with children based immunization seizure uncompleteness ( $p < 0,05$ , OR = 0,25). Based on the result of the research, it is expected to increase mother's knowledge about based immunization seizure of 0-1 year old children. Beside, it is expected that there will be another research about immunization with a better method and more sample.*

**Key words :** *Child, based immunization*

**Abstrak**

Imunisasi telah diakui sebagai upaya pencegahan penyakit yang paling sempurna dan berdampak terhadap peningkatan kesehatan masyarakat serta merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular, yakni tuberculosis, difteri, pertussis, tetanus, polio, campak, dan hepatitis B. Secara spesifik program imunisasi di Indonesia memiliki target cakupan imunisasi lengkap minimal 80% secara merata pada bayi (usia dari kelahiran sampai dengan 1 tahun) di seluruh desa atau kelurahan pada tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan ketidaklengkapan cakupan imunisasi dasar anak usia 0-1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kalidoni Palembang. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2007. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak berusia 0-1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kalidoni Palembang tahun 2007 sebanyak 267 orang, dan jumlah sample dalam penelitian ini adalah 73 responden. Walaupun mempunyai pengetahuan yang cukup (49,3%) dan sikap yang mendukung (64,4%), tetapi cakupan imunisasi tidak lengkap lebih besar (51,2%). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan ketidaklengkapan cakupan imunisasi dasar anak ( $p < 0,05$ ), dan ada hubungan antara sikap dengan ketidaklengkapan cakupan imunisasi dasar anak ( $p < 0,05$ , OR = 0,25). Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang cakupan imunisasi dasar anak usia 0-1 tahun dengan cara mengadakan penyuluhan. Disamping itu, diharapkan ada penelitian lanjutan tentang imunisasi dengan metode lain serta jumlah sampel yang lebih besar.

**Kata kunci :** anak, imunisasi dasar

### Hasil Analisa Bivariat

**Tabel 4.** Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Ketidakeengkapan Cakupan Imunisasi Dasar Anak Usia 0-1 Tahun

Pengetahuan Ibu	Cakupan Imunisasi Dasar Anak				Total		P value
	Tidak Lengkap		Lengkap		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	6	28,6	15	71,4	21	100,0	0,030
Cukup	21	58,3	15	41,7	36	100,0	
Kurang	11	68,7	5	31,3	16	100,0	
Jumlah	38	52,1	35	47,9	73	100,0	

**Tabel 5.** Hubungan Sikap Ibu Dengan Ketidakeengkapan Cakupan Imunisasi Dasar Anak Usia 0-1 Tahun

Sikap Ibu	Cakupan Imunisasi Dasar Anak				Total		OR 95%CI	P value
	Tidak Lengkap		Lengkap		n	%		
	n	%	n	%				
Mendukung	19	40,4	28	59,6	47	100,0	0,250	0,015
Tidak Mendukung	19	73,1	7	26,9	26	100,0		
Jumlah	38	52,1	35	47,9	73	100,0		

### Pembahasan

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan uji *chi square* dibaca pada kolom *pearson chi square*, diperoleh nilai p value  $d^* 0,05$  ( $p=0,030$ ), berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan ketidakeengkapan cakupan imunisasi dasar anak.

Faktor pengetahuan mempunyai pengaruh sebagai motivasi awal seseorang dalam berperilaku. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*) sebab tingkat pengetahuan yang rendah dapat menimbulkan keterbatasan berperilaku sehal. Sebaliknya perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng (*long lasting*).<sup>12</sup>

Apabila perilaku tersebut tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran, maka perilaku tidak akan berlangsung lama. Oleh sebab itu, ibu yang mempunyai pengetahuan baik tentang imunisasi akan berusaha melengkapi imunisasi dasar anaknya.

Hasil uji statistik dengan uji *chi square* dibaca pada kolom *fisher's exact test* yang dapat dilihat pada Tabel 5, diperoleh nilai p value  $d^* 0,05$  ( $p=0,015$ ), berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan ketidakeengkapan cakupan imunisasi dasar anak.

Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan pencetus suatu tindakan atau perilaku. Untuk terwujudnya sikap menjadi perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan.<sup>12</sup>

Dari kondisi diatas, sikap mendukung sangat baik dimiliki oleh ibu agar dapat membawa anaknya mengikuti imunisasi. Sebab sikap yang mendukung (positif) dapat menjadi factor predisposing atau pencetus yang menyebabkan ibu membawa anaknya untuk imunisasi. Hasil yang diharapkan adalah kesuksesan program imunisasi yakni peningkatan angka cakupan imunisasi dasar anak.

### Kesimpulan

1. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan ketidakeengkapan cakupan imunisasi dasar anak usia 0-1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kalidoni Palembang tahun 2007. Didapatkan nilai p value = 0,030 ( $p < 0,05$ ), dengan cakupan imunisasi dasar tidak lengkap tertinggi pada tingkat pengetahuan cukup (49,3%) yaitu sebesar 21 responden (58,3%).
2. Ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan ketidakeengkapan cakupan imunisasi dasar anak usia 0-1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kalidoni Palembang tahun 2007. Didapatkan nilai p value = 0,015 ( $p < 0,05$ ), dengan mayoritas sikap responden mendukung (64,4%) dan cakupan imunisasi dasar tidak lengkap tertinggi didapat pada sikap tidak mendukung yaitu 73,1%.

### Saran

1. Pentingnya aktivasi program penyuluhan kepada masyarakat mengenai pemberian imunisasi dasar anak terutama pada khalayak sasaran ibu-ibu.
2. Peningkatan peran petugas kesehatan puskesmas terutama perawat KIA dan kader posyandu dalam memberikan penyuluhan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakeengkapan cakupan imunisasi dasar anak.

### Daftar Pustaka

1. Ali, Muhammad. Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja Tentang Imunisasi 2003. <http://library.usu.ac.id/download/fk/anak-muhammad.pdf>. Diakses tanggal 11 April 2006.
2. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta. 2002.

## Pendahuluan

Di Indonesia, imunisasi merupakan andalan program kesehatan, diatur oleh negara dalam hal ini Departemen Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1059/Menkes/SK/IX/2004 tanggal 24 September 2004 tentang pedoman imunisasi menjelaskan imunisasi dapat mencegah 7 macam penyakit yaitu tuberculosi, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak, dan hepatitis B.<sup>1,2,3</sup>

Pada saat ini imunisasi telah diterima sebagai salah satu intervensi utama yang berhasil guna dalam upaya kelangsungan hidup anak. Dalam kaitannya dengan tujuan Sistem Kesehatan Nasional (SKN), imunisasi adalah salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Kebijakan program imunisasi melalui akselerasi dan desentralisasi pe-ngelolaan program telah berhasil meningkatkan cakup-an dengan cepat. Secara spesifik program imunisasi di Indonesia memiliki target cakupan imunisasi lengkap minimal 80% secara merata pada bayi di seluruh desa atau kelurahan pada tahun 2010. BKIA menjelaskan bahwa usia bayi adalah usia kelahiran anak sampai dengan 12 bulan (1 tahun).<sup>4,5,6,7,8</sup>

Pada kenyataannya pengembangan program imunisasi di Indonesia masih menghadapi masalah yang sama dengan yang dijumpai di berbagai negara di dunia yaitu rendahnya angka cakupan imunisasi dan tingginya angka *drop out* kunjungan ulangan. Banyak orangtua dan praktisi tertentu khawatir terhadap resiko beberapa vaksin. Keadaan-keadaan ini pada akhirnya dapat menyebabkan rendahnya angka cakupan imunisasi yang ingin dicapai.<sup>9,10</sup>

Untuk kota Palembang, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2006, Puskesmas Kalidoni merupakan Puskesmas terendah untuk cakupan imuisasi di Palembang dengan jumlah imunisasi terendah yakni 7 jenis imunisasi dari 12 jenis imunisasi yang pernah ditaksanakan, yaitu pada imunisasi DPT 1, DPT 3, Polio 3, Polio 4, Campak, HB 2, dan Hib 3.<sup>11</sup>

Sedangkan untuk data pada tahun 2007 sampai dengan bulan Juni 2007 data cakupan imunisasi dasar di Puskesmas Kalidoni adalah BCG (40,8%), DPT (43,7%), Polio (46,43%), Campak (40,00%), dan Hepatitis B (50,3%).<sup>12</sup>

Faktor yang mempengaruhi kelengkapan status imunisasi yaitu factor usia ibu, ras, pendidikan, status social ekonomi, factor pengetahuan, pekerjaan ibu, dan sosiokultural lingkungan setempat.<sup>1</sup> Peran seorang ibu pada program imunisasi sangatlah penting. Karenanya suatu pemahaman tentang program ini amat dibutuhkan untuk kalangan tersebut.

Kepercayaan dan perilaku kesehatan ibu juga turut mendukung karena penggunaan sarana kesehatan anak berkaitan erat dengan perilaku dan

kepercayaan ibu tentang kesehatan dan mempengaruhi status imunisasi.<sup>12</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan ketidaklengkapan cakupan imunisasi dasar anak usia 0-1 tahun di wilayah kerja puskesmas kalidoni Palembang tahun 2007.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak berusia 0-1 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kalidoni Palembang tahun 2007 sebesar 267 orang dan jumlah sampel 73 orang.<sup>13,11</sup>

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisioner untuk mengukur pengetahuan ibu tentang imunisasi dan *Rating Scale* untuk mengukur sikap ibu tentang imunisasi.<sup>11,15</sup>

Adapun data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Palembang dan dengan melihat KMS (Kartu Menuju Sehat) anak. Hasil ukur yang lengkap jika anak mendapatkan 80% imunisasi dasar pada usia saat anak diteliti dan hasil kur tidak lengkap jika anak tidak mendapatkan 80% imunisasi dasar pada usia saat anak diteliti.

## Hasil

### Hasil Analisa Univariat

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Dan Persentase Pengetahuan Ibu Tentang Ketidaklengkapan Cakupan Imunisasi Dasar Anak Usia 0-1 Tahun

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	21	28.8
Cukup	36	49.3
Kurang	16	21.9
Jumlah	73	100.0

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Dan Persentase Sikap Ibu Tentang Ketidaklengkapan Cakupan Imunisasi Dasar Anak Usia 0-1 Tahun

Sikap	n	%
Mendukung	47	64.4
Tidak Mendukung	26	35.6
Jumlah	73	100.0

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Dan Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Anak Usia 0-1 Tahun

Cakupan Imunisasi Dasar Anak	n	%
Tidak Lengkap	38	52.1
Lengkap	35	47.9
Jumlah	73	100.0